

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman masyarakat terhadap adanya tradisi slametan tingkeban, menyatakan bahwa tradisi slametan di Desa Turus merupakan tradisi yang turun-temurun dari nenek moyang atau para sesepuh dahulu yang mana tradisi tersebut diadakan ketika seseorang ibu sedang mengandung dalam usia tujuh bulan., tradisi tersebut merupakan upacara ritual untuk memanjatkan doa dan sebagai sarana bershodaqoh, serta tradisi tersebut memakai adat tradisi Islam Jawa yang hanya cukup dengan mengadakan slametan atau kenduren.

2. Makna slametan tingkeban bagi masyarakat Desa Turus yaitu:

pertama, merupakan ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT, adanya rasa syukur terhadap Allah SWT beserta ketetapanNya merupakan wujud terimakasih kita atas apa yang telah diberikan oleh Allah SWT yang merupakan anugerah terbesar yang diberikan bagi pasangan suami istri. *Kedua*, untuk memohon keselamatan kepada Allah SWT untuk dijauhkan dari bala yang akan menimpanya dan agar nantinya dilancarkan sampai kelahirannya. *Ketiga*, menjalin silaturahmi yang lebih baik antar tetangga yang akan menciptakan

rukun tetangga. Rasa toleransi dan saling menghormati akan muncul dengan adanya tradisi tersebut. *Keempat*, sebagai media pendidikan bagi anak sejak dalam kandungan, karena dalam pelaksanaan upacara tradisi slametan tingkeban ini mempunyai makna yang besar bagi perkembangan jiwa anak.

Makna slametan tingkeban juga dipengaruhi oleh peran serta masyarakat Desa Turus yaitu Perangkat Desa dan jajarannya, tokoh agama, dan masyarakat Desa Turus yaitu menunjukkan bahwa adanya interpretasi budaya dan agama yang mana sangat berpengaruh dan sangat berhubungan antara tradisi slametan tingkeban dalam tradisi keagamaan yang ada di desa Turus itu. Yang mana tradisi tingkeban tersebut merupakan suatu simbol suasana hati yang kuat, pervasif, tahan lama yang menunjukkan bahwa tradisi keagamaan tersebut memiliki tujuan yang memiliki arti atau makna yang baik dan benar bagi masyarakat tersebut.

B. Saran

Dari hasil temuan data dan pengamatan di lapangan, maka peneliti ingin memberi saran kepada beberapa pihak yang terkait, diantaranya:

1. Perangkat Desa dan jajarannya, meningkatkan pengawasan dan pendampingan terhadap tradisi-tradisi keagamaan Desa Turus, khususnya tradisi slametan tingkeban, karena tradisi tersebut sangat mempengaruhi terhadap kehidupan masyarakat dalam kesehariannya.

2. Bagi masyarakat Desa Turus, hendaknya dapat mengembangkan dan melestarikan tradisi slametan tingkeban, karena tradisi yang dibangun dalam Desa Turus tersebut sudah cukup bagus.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dalam beberapa aspek lain tapi tetap dalam tema yang sama. Saran tersebut digunakan sebagai penambah wawasan dan pembandingan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian berikutnya.